

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER**

(Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

SUCIATI HAPSARI

B100130011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER**

(Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan oleh:

SUCIATI HAPSARI

B100130011

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER**

(Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SUCIATI HAPSARI

B100130011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Wuryaningsih DL, M.M

NIK. 438

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER

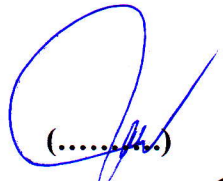
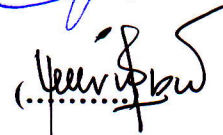
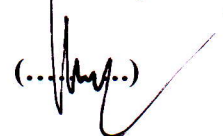
(Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)

OLEH
SUCIATI HAPSARI
B100130011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 7 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1. NurAhmad, SE,MSi**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dra. Wuryaningsih DL, MM**
(Sekretaris Dewan Penguji)
- 3. Drs. Ma'ruf, MM**
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Triyono, SE,MSi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUCIATI HAPSARI**
NIRM : **11.6.106.02016.500.011**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER
(Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 7 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

(SUCIATI HAPSARI)

MOTTO

“Better to feel how hard education is at this time rather than feel the bitterness of stupidity, later. (Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak).”

“Tuhan tidak akan pernah memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia, maka apapun yang terjadi pada diri kita pasti kita mampu menghadapinya”.

“Sukses itu dilakukan bukan dibayangkan”.

“Percayalah akan ada hikmah dibalik semua kejadian yang kamu alami”.

“Kesuksesan didunia tidak ada artinya jika tanpa dilandasi ajaran agama”.

“Semangat hidup tidak harus selalu datang dari pasangan, karena orang tua lebih berperan dalam membuatmu hidup bahagia”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya kecil ini spesial untuk:

1. *Allah SWT, yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa-Nya tulisan ini tiada bermakna. Semoga dari awal proses sampai karya ini selesai dapat memberikan amalan bagi kita semua.*
2. *Khatamul Anbiya Muhammad SAW, semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat.*
3. *Orang tua saya Bapak Hery Wiyono dan Ibu Sri Purwanti yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, motivasi yang sangat besar sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya di Universitas Muhammadiyah ini.*
4. *Calon suami yang akan mendampingi dan membahagiakan aku di masa depan yang belum diketahui siapa orangnya.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur tiada henti senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidaya-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER** (Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dan memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, untuk semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk, kekuatan, kesabaran, kemudahan dan segala nikmat-Nya yang tak pernah henti senantiasa dilimpahkan kepada hamba-Nya.
2. Bapak Profesor. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bapak Dr. Triyono, SE, M.,Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Dr. Anton Agus Setiawan, SE., M,Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan nasihat dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs.Widoyono, M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan serta bimbingan selama studi penulis.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi bekal pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh Staff Tata Usaha dan Karyawan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hery Wiyono dan Ibu Sri Purwanti yang bekerja keras untuk membiayaiku, menyemangatiku dan selalu mengiringi langkahku dengan doa yang tiada henti, arahan dan dukungan menjadi bekal yang diucapkan.
10. Sahabat–sahabatku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yaitu Pink (Dewi Lutfiyah) yang selalu memberi semangat dan motivasi terbaik, Wina Permatasari Wirawan yang selalu ada disaat senang maupun sedih, Anggraini Panca Pratiwi yang saat ini menjadi ibu yang baru.

11. Sahabat diluar fakultas yang telah mendukung dan memberikan semangat luar biasa, yang ada disaat senang maupun sedihku dalam menghadapi skripsi dan kehidupan yaitu Kakak Triadma, Devi Adestin, Naning, Ria dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Sahabat senang sesusahnya bimbingan Martha, Arif Budiman, Noviamanda, Wina dan yang lain tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan ikhlas membantu penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehigga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Amiin yaa Robbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori <i>Du Pont System</i>	10
B. Bank	11
1. Pengertian Bank	11
2. Jenis Bank	12
C. Penggabungan Usaha	13
1. Pengertian Merger	14
2. Tahapan dalam Merger	15
3. Jenis-jenis Merger	16

4. Manfaat Merger	17
D. Laporan Keuangan	18
1. Pengertian Laporan Keuangan	18
2. Jenis-jenis laporan Keuangan	19
3. Manfaat Laporan Keuangan	20
E. Kinerja Keuangan	21
F. Rasio Keuangan	22
1. Net Profit Margin (NPM)	22
2. Total Asset Turn Over (TATO)	22
3. Financial Leverage Multiplier (FLM)	23
4. Return On Assets (ROA)	23
5. Return On Equity (ROE)	23
G. Kerangka Pemikiran	24
H. Penelitian Terdahulu	26
I. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
B. Jenis Penelitian	31
1. Data dan Sumber Data	31
2. Teknik Pengumpulan Data	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Teknik Analisis Data	33
E. Metode Analisis Data	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
B. Hasil Analisis.....	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji F	37

3. Uji Independen Sample T-test	44
4. Uji Paired Sample T-test	45
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Kinerja Keuangan	34
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Penelitian	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4. 4 Uji F Pada Variabel NPM	36
Tabel 4. 5 Uji F Pada Variabel TATO	38
Tabel 4. 6 Uji F Pada Variabel FLM	40
Tabel 4.7 Uji F Pada Variabel ROA	41
Tabel 4. 8 Uji F Pada Variabel ROE	42
Tabel 4. 9 Uji Independen Sample T-test.....	43
Tabel 4. 10 <i>Paired Sampel T-Test</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pemikiran	25
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Data Penelitian
2. Lampiran 2 Descriptives
3. Lampiran 3 Uji Normalitas
4. Lampiran 4 Univariate Analysis of Variance
5. Lampiran 5 Independent Samples Test
6. Lampiran 6 Paired Samples Statistics

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang melakukan merger. Sampel yang digunakan adalah Bank CIMB Niaga. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampel*. Penelitian ini dianalisis menggunakan alat analisis *Du Pont System*. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan menggunakan *Independent Sample T-test* dan *Pired Sample T-test*. Sebelum dilakukan uji perbedaan dua nilai rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*, sedangkan untuk uji homogen varians penulis menggunakan uji F, di mana dua buah pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Hasil penelitian menggunakan *Independent Sample T-test* terdapat satu variabel *Financial Leverage Multiplier* (FLM) yang mengalami perbedaan. Sedangkan variabel *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) Tidak mengalami perbedaan setelah merger.

Kata Kunci: *Du Pont*, Kinerja Keuangan, Merger, Bank.

ABSTRACT

This study aims to determine differences in the company's financial performance before and after the merger case at Bank CIMB Niaga is listed on the Stock Exchange. The population in this study are all banking companies have merged. The samples are Bank CIMB Niaga. Techniques used in the sampling technique is purposive sample. This study analyzed using an analysis tool Du Pont System. To test differences in financial performance using Independent Sample T-tests and Pired Sample T-test. Before the test the difference in the two values on average, first tested for normality using the Kolmogorov-Smirnov Z, whereas for the test authors homogeneous variance using the F test, in which the two tests was conducted using SPSS application. The results using Independent Sample T-test, there is one variable Financial Leverage Multiplier (FLM) has improved. While the variable Total Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM) Not experienced the difference after being merged.

Keywords: *Du Pont*, Financial Performance, Mergers, Banks.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman globalisasi yang kian pesat dan terus menerus berubah serta tumbuh mempunyai dampak yang kuat untuk perekonomian global. Kita sekarang berada di era perdagangan bebas yang mengakibatkan tingkat persaingan usaha di antara perusahaan-perusahaan semakin ketat dan menimbulkan banyak persaingan yang tidak sehat, banyak kecurangan yang dilakukan demi menjadi perusahaan yang unggul. Ketatnya persaingan antara perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kesuksesan sebuah perusahaan.

Menurut Rahadiani (2010) dalam Damos, Tatang dan Ariwan (2015), salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan atau berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi (M&A). Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan yang cepat untuk mengakses pasar baru untuk produk baru tanpa harus membangun dari awal dan bersifat jangka panjang serta lebih ekonomis. Penggabungan usaha melalui merger dan akuisisi diharapkan dapat memperoleh sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi.

Ada beberapa yang menjadi alasan mengapa perusahaan melakukan kegiatan merger dan akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi atau

kemampuan untuk saling melengkapi, *strategic opportunitie* (peluang strategis), meningkatkan efektifitas dan mengeksploitasi kesalahan selisih harga (*mispicing*) di pasar modal. Keputusan melakukan penggabungan merger dan akuisisi mempunyai banyak manfaat tetapi juga tidak terlepas dari kekurangan dan permasalahan, salah satunya yaitu biaya untuk melakukan kegiatan merger dan akuisisi yang sangat mahal dan hasilnya pun belum tentu pasti sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan akuisisi juga bisa memberikan pengaruh yang negatif terhadap posisi keuangan dari sebuah *acquiring company* (perusahaan pengakuisisi) apabila strukturisasi dari kegiatan akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas atau melalui pinjaman. Permasalahan lain yang akan timbul adalah kemungkinan adanya *corporate culture* (budaya perusahaan), sehingga berpengaruh pada bidang sumber daya manusia yang akan dipekerjakan di dalam perusahaan.

Salah satu perusahaan yang melakukan merger adalah perusahaan perbankan. Bank adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang didalamnya melaksanakan kegiatan menerima uang, menyimpan uang, mengedarkan uang, meminjamkan uang. Bank mempunyai kegiatan yang menghubungkan antara orang yang mempunyai modal dan orang yang tidak mempunyai modal dan bank menjadi penengah diantara mereka.

Persaingan di dalam dunia perbankan ikut serta mengharuskan setiap bank melakukan langkah-langkah manajemen yang baik untuk memperkuat modal perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha yang dipimpin. Pada saat ini yang dapat menjadi salah satu alternatif yang mungkin

dilakukan untuk dapat meningkatkan modal perusahaan adalah melalui sistem penggabungan antar bank satu dengan bank yang lain. Hal ini terjadi dikarenakan untuk menambah jumlah modal dari pemilik perusahaan dibutuhkan dana yang tidak sedikit yang tentunya tidak semua bank memilikinya.

Bertitik tolak pada masalah tahun 1997, Bank Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang disebut dengan API (Arsitektur Perbankan Indonesia). Kebijakan BI ini dimaksudkan untuk mendorong agar kegiatan industri perbankan dapat melakukan merger dan akuisisi melalui penambahan jumlah modal yang bertujuan untuk dapat masuk kedalam kelompok perusahaan yang lebih besar. Penataan bentuk struktur kepemilikan bank yang dimaksudkan untuk menciptakan suatu bentuk struktur perbankan yang *healty* (sehat) sehingga mampu memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat serta mendorong perkembangan pembangunan ekonomi yang berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada awal Oktober 2006, Bank Indonesia menerbitkan Paket Kebijakan Oktober, kebijakan tersebut mengenai Kepemilikan Tunggal Perbankan atau *Single Present Policy* (SPP) yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/16/PBI/2006 tanggal 5 oktober 2006. Kebijakan SPP merupakan salah satu rangkaian Bank Indonesia dalam menegakkan pilar API yaitu penguat struktur perbankan. Kebijakan pemilikan tunggal adalah kebijakan yang mengatur agar bank-bank

yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang yang sama diharuskan di merger (Pricilliya dan Cahyaningsih, 2012).

Adapun Peraturan kebijakan kepemilikan tunggal atau SSP ini memiliki tujuan yaitu untuk memudahkan melakukan pengawasan dan pengaturan Bank-Bank Nasional serta Bank-Bank Asing yang berdiri atau beroperasi di Indonesia. Kebijakan kepemilikan tunggal atau SSP membuat semua pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali (PSP) hanya pada satu bank saja sehingga harus dilakukan kegiatan penggabungan perusahaan.

Bank yang terkena dampak kebijakan ini adalah Bank Niaga dengan Bank Lippo. Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan Lippo Bank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan CIMB Niaga dan Lippo Bank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. Lippo Bank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga

pada tanggal 1 November 2008 (*Legal Day 1* atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas (Bank CIMB Niaga, 2016).

Beberapa peneliti sebelumnya menyatakan kesimpulan pengaruh penggabungan perusahaan sebagai berikut: Kadek dan I Made (2013), kinerja pasar perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi. Putri dan Atik (2013), Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi hanya *Return On Total Asset* yang berubah secara signifikan. Walaupun ada 1 rasio yang berubah secara signifikan namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan beberapa kesimpulan yang diungkapkan oleh beberapa peneliti diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER (Kasus pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Bank Niaga sebelum dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Bank Niaga setelah dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger menggunakan analisis *Du Pont* kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan Bank Niaga sebelum dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI,
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan Bank Niaga setelah dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI,
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger menggunakan analisis *Du Pont* kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan salah satunya yaitu bagi:

1. Para Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai berbagai dampak perubahan yang diakibatkan dari merger yang dilakukan oleh perusahaan terhadap bentuk kinerja keuangan perusahaan, supaya nantinya para investor akan lebih tepat dalam melakukan kegiatan investasi yang akan dilakukan, contohnya seperti pada kegiatan pengambilan keputusan di dalam melakukan pembelian, sehingga para investor memperoleh hasil yang sesuai atas investasi yang telah dilakukannya.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan strategi perusahaan (*corporate Strategy*) yang mungkin akan digunakan dalam pengembangan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang memuaskan seperti yang diharapkan atau seperti tujuan yang telah direncanakan.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dalam topik yang serupa, terutama dalam mengamati sistem kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas merger.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang populasi dan sampel, jenis penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang urutan buku atau sumber-sumber informasi dari berbagai situs internet yang dipakai oleh peneliti berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis.

LAMPIRAN

Berisikan tentang hasil dari penelitian yang telah dianalisis berupa angka dan tabel berisikan tentang berbagai variabel yang dimiliki. Munculnya tabel dan angka tersebut berasal dari metode yang dipilih oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori *Du Pont System*

Du Pont merupakan suatu analisis terstruktur dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Keown et al (2005:86) dalam Ariangga (2014), menyatakan bahwa “analisis *Du Pont* merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan *return on equity*”. Gitman (2009:75) dalam Ariangga (2014), berpendapat tentang penggunaan *Du Pont*, yaitu: *Du Pont system* digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan. Menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi ukuran ringkas profitabilitas : *Return on Total Asset* (ROA) and *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendekatan *Du Pont* dapat diselesaikan dengan dua tahapan. Tahapan yang pertama adalah mengalikan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang menghasilkan *Return on Total Asset* (ROA). (Gitman, 2009 dalam Ariangga, 2014).

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turnover (TATO)}$$

Atau

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Tahapan yang kedua adalah mengubah *Return on Total Asset* menjadi *Return on Equity* (ROE) dengan cara mengalikan ROA yang telah didapat dengan *Financial Leverage Multiplier* (FLM).

$$\text{ROE} = \text{Return on Total Assets (ROA)} \times \text{Financial Leverage Multiplier (FLM)}$$

Atau

$$\text{ROE} = \frac{\text{NetProfitAfterTax}}{\text{TotalAssets}} \times \frac{\text{TotalAssets}}{\text{TotalEquity}}$$

B. Bank

1. Pengertian bank

Bank dikenal oleh masyarakat sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan, lembaga yang berfungsi melayani masyarakat dalam bidang keuangan seperti menabung, menyimpan dan meminjam uang. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 dalam tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm, 2016). Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang artinya kegiatan perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Bank yang mempunyai kinerja baik akan mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk dapat menyimpan dan menempatkan sumber dana dari masyarakat.

2. Jenis bank

Jika dilihat dari fungsinya, Bank digolongkan menjadi Bank Sentral, Bank Umum dan BPR (Raharjo dkk. 2008 dalam Edo, 2016).

- a. Bank Sentral Berdasarkan Undang-undang nomor 3 tahun 2004 (perubahan UU no. 23 tahun 1999) tentang Bank Indonesia, yang dimaksud Bank sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *Lender of the last resort*.
- b. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, di mana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Bank umum merupakan bank yang pengumpulan dananya, terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek.
- c. BPR Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Bank Perkreditan Rakyat hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

C. Penggabungan Usaha

Persaingan dunia perbankan di Indonesia pada saat ini kian kompleks. Hal ini disebabkan oleh banyaknya berbagai bank yang beroperasi secara lokal ataupun beroperasi secara internasional. Adanya fenomena yang seperti ini memaksakan setiap bank untuk menggunakan strategi yang tepat dan benar dalam kegiatan pengambilan keputusan usaha dalam menghadapi perkembangan persaingan bisnis. Di dalam melangsungkan kegiatan usahanya, setiap bank harus mempunyai sifat dinamis dan mempunyai kemampuan yang baik untuk beradaptasi terhadap situasi dan kondisi perekonomian yang selalu berubah-ubah setiap saat. Maka dari itu, sangat diperlukan efisiensi dan efektivitas bagi setiap perbankan sebagai prioritas untuk menjalankan kegiatannya. Kondisi yang seperti ini menuntut perbankan di Indonesia agar selalu mengembangkan strategi supaya bank dapat bertahan (*exist*) atau bahkan berkembang lebih besar. Untuk dapat menjadi bank yang besar dan kuat dapat dilakukan dengan cara ekspansi (perluasan usaha).

Ekspansi perusahaan perbankan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang dalam perbankan tumbuh melalui permodalan (*capital budgeting*) yang normal. Ekspansi internal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kapasitas pabrik, menambahkan unit produksi, ataupun dengan menambahkan divisi baru. Ekspansi eksternal pada bank dapat dilakukan dengan berbagai strategi investasi yang tepat sehingga dapat dijadikan usaha untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnis perusahaan baik dalam

investasi aktiva *riil* (nyata) maupun aktiva secara *financial* (keuangan). Salah satunya dengan dilakukan kegiatan penggabungan usaha dengan bank lain.

Penggabungan usaha bisa berupa merger, konsolidasi dan akuisisi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, kemudian tinggal nama salah satu perusahaan yang bergabung. Sedangkan konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih dan nama dari perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut hilang, kemudian muncul nama baru dari perusahaan gabungan. Adapun yang dimaksud dengan akuisisi adalah penggabungan usaha di mana satu perusahaan (pengakuisisi) memperoleh kendali atas perusahaan yang diakuisisi. Merger atau Akuisisi diyakini sebagai langkah yang tepat pada pertumbuhan ekonomi sekarang ini karena dapat memenuhi motif keuntungan yang dapat diraih yaitu akuisisi strategis untuk meningkatkan sinergi perusahaan sehingga dapat mengurangi risiko usaha dan akuisisi *financial* (keuangan) untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) perusahaan sesuai dengan target yang diinginkan (Serfianto, 2011 dalam Mohamad dan Monica, 2015).

1. Pengertian Merger

Merger adalah satu sistem kerja dengan melakukan penggabungan dua buah perusahaan atau lebih, untuk diambil satu nama perusahaan dengan syarat tertentu sebagai pemimpin atau nama perwakilan bagi beberapa perusahaan yang bergabung.

Menurut Dharmasetya dan Sulaimin (2009) dalam Mohamad dan Monica (2015), merger adalah satu bentuk penyerapan yang dilakukan

perusahaan terhadap perusahaan lain. Jika terjadi merger antara perusahaan A dan perusahaan B, maka pada akhirnya akan ada satu perusahaan saja yang berdiri. Pada sebagian besar kasus merger perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar yang bertahan dan tetap mempertahankan nama dan status hukumnya, sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil (perusahaan yang dimerger) akan menghentikan aktivitas atau dibubarkan sebagai badan hukum. Sedangkan menurut Zebua (2009) dalam Mohamad dan Monica (2015), merger adalah bentuk hukum penggabungan usaha yang salah satu nama di antara beberapa perusahaan yang bergabung diteruskan dan sekaligus mengambil alih seluruh operasi perusahaan lainnya yang dibubarkan.

2. Tahapan dalam Merger

Pada dasarnya prosedur pelaksanaan merger bank tidak berbeda dengan prosedur pelaksanaan merger perusahaan non bank. Perbedaannya hanya dapat terlihat dari segi perizinan. Merger bank selain harus mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan juga harus mendapatkan izin dari pimpinan Bank Indonesia (Pasal 4 PP No. 28/1999 dalam Tri Harnowo, 2016).

Syarat-syarat lain yang harus diperhatikan dalam hal merger dan konsolidasi bank adalah:

- a. Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham;

- b. Pada saat terjadinya Merger atau Konsolidasi, jumlah aktiva Bank hasil Merger atau Konsolidasi tidak melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah aktiva seluruh Bank di Indonesia;
- c. Permodalan Bank hasil Merger atau Konsolidasi harus memenuhi ketentuan rasio kecukupan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d. Calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak tercantum dalam daftar orang yang melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan;
- e. Merger/konsolidasi antara bank konvensional dengan bank berdasarkan prinsip syariah hanya dapat dilakukan apabila bank hasil merger/konsolidasi dimaksud menghasilkan bank dengan prinsip syariah atau bank konvensional namun memiliki kantor cabang berdasarkan prinsip syariah.

3. Jenis – jenis merger

Menurut Martono dan Harjito (2010:349) dalam M Hanif dan Tri (2014), menyatakan bahwa secara umum merger atau penggabungan usaha dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, adalah sebagai berikut :

- a. Merger Horizontal, merupakan Merger secara horizontal terjadi apabila satu perusahaan menggabungkan diri dengan perusahaan lain dalam jenis yang sama. Dengan kata lain satu atau dua perusahaan yang

menghasilkan produk atau jasa yang sama. Misalnya perusahaan jasa perbankan merger dengan perbankan.

- b. Merger Vertikal, Merger secara vertikal adalah penggabungan perusahaan yang memiliki keterkaitan antara *input-output*. Sebagai contoh perusahaan pengecoran baja melakukan penggabungan dengan supplier seperti perusahaan tambang.
- c. *Congeneric Merger*, merupakan penggabungan dua perusahaan yang sejenis atau dalam industri yang sama tetapi tidak memproduksi produk yang sama maupun tidak ada keterikatan supliernya. Misalnya perusahaan pengemasan air merger dengan perusahaan pembuatan teh dalam kemasan.
- d. *Conglomerate Merger*, merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan dari industri yang berbeda. Sebagai contoh perusahaan pengeboran minyak membeli perusahaan penerbangan atau *real estate*.

4. Manfaat merger

Begitu dua atau lebih organisasi perbankan melakukan strategi merger maka akan terjadi perubahan tingkah laku dari perusahaan gabungan tersebut. Adapun beberapa dampak positif Payamta (2004) dalam Randi (2012) adalah:

- a. Dimungkinkannya pertukaran cadangan *cash flow* secara internal antar perusahaan yang melakukan merger, sehingga perusahaan hasil merger dapat mengatur resiko likuiditas dengan lebih fleksibel.

- b. Diperolehnya peningkatan modal perusahaan dan adanya keunggulan dalam manage biaya akibat bertambahnya skala usaha. Efisiensi perusahaan dapat dilakukan lebih lanjut.
- c. Dicapainya keunggulan *market power* dalam persaingan. Pelaksanaan merger dan akuisisi memiliki maksud dan tujuan yang beragam, namun terlepas dari itu, kegiatan merger dan akuisisi hanya dapat dilakukan apabila telah mematuhi rambu-rambu perturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

D. Laporan keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan atau bisa disebut juga *financial report*, merupakan hal yang penting didalam suatu perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan yang kecil semuanya mempunyai laporan keuangan yang didalamnya memuat tentang keuangan yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Seperti yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2012:22) dalam Ariangga (2014), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan perusahaan terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan.

2. Jenis jenis laporan keuangan

Jenis laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap yang berjudul "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan" menyatakan: "Jenis laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung, seperti: Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Kegiatan Keuangan" (2004:106) dalam Nungki (2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historikal aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang yaitu kewajiban perusahaan dan modal dari pemegang saham perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Pada laporan ini menyajikan data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional perusahaan.

c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Biasanya disebut daftar sumber dan penggunaan dana, menunjukkan asal kas diperoleh dan bagaimana digunakannya. Laporan perubahan posisi keuangan menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana. Laporan ini terbagi menjadi dua yaitu; Laporan Perubahan Modal Kerja dan Laporan Arus Kas. Laporan Perubahan Modal Kerja menyajikan data-data aktiva lancar dan utang lancar, sedangkan Laporan Arus Kas menyajikan data-data mengenai arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan/pembiayaan dan saldo kas awal, serta saldo kas akhir.

d. Catatan dan laporan lain sebagai penjelasan bagi laporan keuangan.

Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan. Misalnya, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan, Laporan Kegiatan Keuangan.

3. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2004) dalam Deddy (2013), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan

kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi:

- a. Aktiva
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas
- d. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan
- e. Arus kas

Informasi tersebut di atas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan laporan keuangan membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan, khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

E. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003 dalam Annisa, 2010).

Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah dianalisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan

sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang di anggap cukup baik.

F. Rasio Keuangan

Rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan Bank CIMB Niaga Tbk. sebelum dan setelah melakukan tindakan merger adalah dengan menggunakan analisis *Du Pont* yang mempunyai rasio sebagai berikut :

1. Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari bank tersebut (<http://blog.stie-mce.ac.id/tita/2014/10/21/beda-antara-rasio-keuangan-perusahaan-dan-rasio-keuangan-bank/comment-page-1/>). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100$$

2. Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aktiva dalam memperoleh penjualan. Jadi semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva

(<http://www.ilmuekonomi.net/2016/04/pengertian-dan-rumus-perputaran-persediaan-menurut-para-ahli.html>). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Sales}{Total Asset}$$

3. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Rasio *Financial Leverage Multiplier* disebut juga dengan rasio pengganda utang keuangan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FLM = \frac{Total Assets}{Total Equity}$$

4. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *over all* (Kasmir, 2008). Standar BI untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No: 6/10/PBI/ 2004 adalah 0,5%- 1,25% (<http://blog.stie-mce.ac.id/tita/2014/10/21/beda-antara-rasiokeuangan-perusahaan-dan-rasio-keuangan-bank/comment-page-1/>). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = (Net Profit Margin \times Total Asset Turnover) \times 100\%$$

5. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kapital yang ada untuk mendapatkan *net income*. (Kasmir, 2008) Standar BI berdasarkan Peraturan BI No: 6/10/PBI/2004 adalah 5 – 12,5% (<http://blog.stie-mce.ac.id/tita/2014/10/21/beda-antara->

rasio-keuangan-perusahaan-dan-rasio-keuangan-bank/comment-page-1/).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

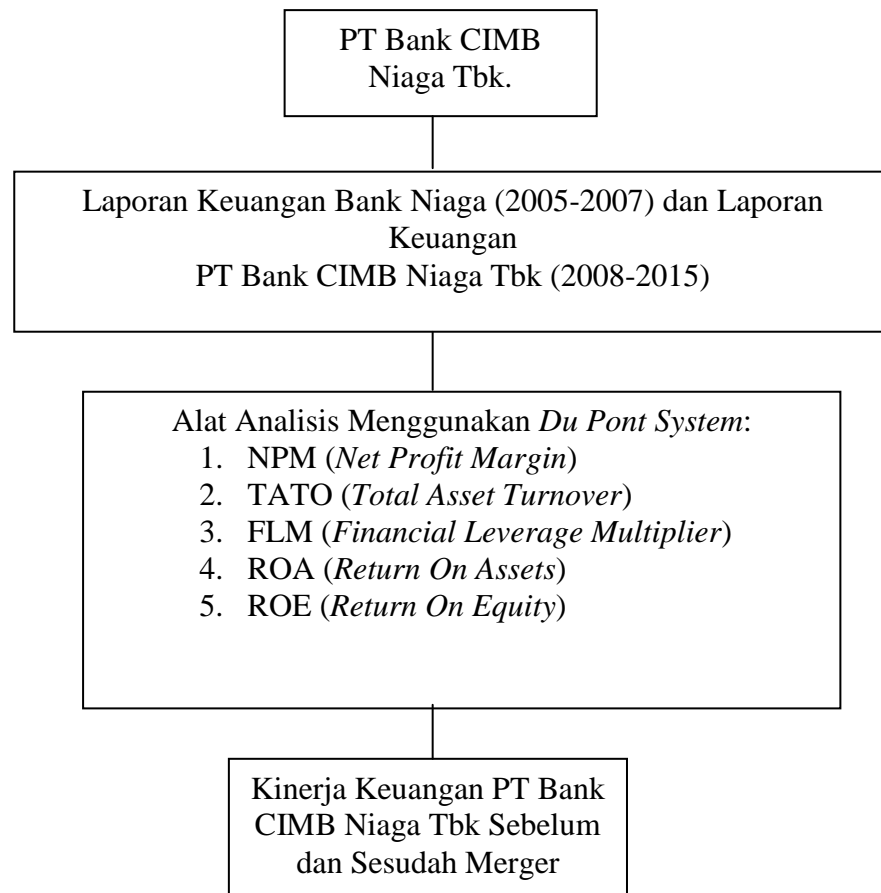
$$\text{ROE} = (\text{Return on Total Assets} \times \text{Financial Leverage Multiplier}) \times 100\%$$

G. Kerangka Pemikiran

Pengertian kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.

Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah yang digunakan sebagai premis-premis dasar penelitian yang telah dilakukan (<http://www.informasiahli.com/2015/07/pengertian-kerangka-berpikir-dalam-penelitian.html>).

Kerangka pemikiran yang digambarkan peneliti dalam penelitian ini adalah seperti gambar di bawah ini :



Kerangka pemikiran tersebut dijelaskan peneliti memulai penelitian di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan menggunakan laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum merger yang digunakan laporan keuangan yaitu Bank Niaga dengan laporan keuangan yang digunakan adalah tiga tahun (2005-2007) dan laporan keuangan bank setelah merger yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk delapantahun (2008-2015) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *Du Pont* yang terdiri dari 5 rasio yaitu :

1. *Net Profit Margin* (NPM)
2. *Total Asset Turnover* (TATO)
3. *Financial Leverage Multiplier* (FLM)

4. *Return On Assets* (ROA)

5. *Return On Equity* (ROE)

sehingga dapat menghasilkan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu yang mempunyai kesimpulan yang berbeda sebagai berikut:

1. Kadek dan I Made (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “*Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia*” kesimpulannya bahwa kinerja pasar perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi.
2. Putri dan Atik (2013), “*Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004 - 2011)*” Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan return saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi hanya *Return On Total Asset* yang berubah secara signifikan. Walaupun ada 1 rasio yang

berubah secara signifikan namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Damos, Tatang dan Ariwan (2015), “*Analisis Manajemen Laba Serta Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ada dua kesimpulan penelitian ini. Pertama, perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tidak terbukti sepenuhnya melakukan manajemen laba dengan pola menaikkan laba (*income increasing*). Hanya periode t- 3 dan t-0 (saat terjadinya merger dan akuisisi) terdapat manajemen laba dengan pola *income increasing*, sedangkan pada tahun t-1 dan t-2 manajemen laba dilakukan dengan pola *income decreasing*. Kedua, hasil pengujian terhadap *current ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak lebih baik pada sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi. Hal ini membuktikan bahwa merger dan akuisisi belum bisa berpengaruh langsung pada kinerja keuangan perusahaan.

4. Mohamad dan Monica (2015), “*Analisis Hubungan antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham pada Perbankan yang Terdaftar di BEI*” Secara keseluruhan, kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan bank antara periode sebelum dan setelah pelaksanaan merger

atau akuisisi. Hasil pengujian membuktikan bahwa hampir semua rasio keuangan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah merger atau akuisisi. Hasil penelitian ini, mencerminkan bahwa tujuan utama pelaksanaan merger akuisisi oleh bank belum tercapai secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh alasan dilakukannya merger atau akuisisi dan faktor-faktor non ekonomi lainnya.

5. Machrus dan Nurul (2013), "*Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi: Studi pada PT Bank Cimb Niaga*" Kinerja keuangan perusahaan perbankan PT Bank Cimb Niaga, Tbk setelah akuisisi menunjukkan kondisi keuangan yang semakin membaik, karena keseluruhan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut menunjukkan peningkatan setelah akuisisi.

I. Hipotesis

Hipótesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:99 dalam M.Hanif dan Tri, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sesudah melakukan merger kasus pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang Terdaftar di BEI.

H0 : Tidak terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sesudah melakukan merger kasus pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang Terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sora, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan bank yang melakukan merger yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sora, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampel*, di mana peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- a. Laporan keuangan yang digunakan hanya laporan keuangan sebelum merger Bank Niaga dan laporan keuangan setelah merger Bank CIMB Niaga Tbk.

- b. Laporan keuangan Bank Niaga tahun 2005, 2006, 2007 dan laporan keuangan Bank CIMB Niaga tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2007:12 dalam Machrus dan Nurul, 2013).

1. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum merger yaitu Bank Niaga dengan laporan keuangan yang digunakan adalah tiga tahun (2005-2007) dan laporan keuangan bank setelah merger yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk delapan tahun (2008-2015). Data penelitian diperoleh dari www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan di dalam

penelitian ini menggunakan data dokumenter, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap beberapa jumlah dokumen-dokumen (<https://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metodepengumpulandata/>).

Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan pada Bank Niaga tahun 2005-2007 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2008-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis melalui penelitian ini terdiri dari lima variabel indenpenden. Definisi operasional setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh rasio-rasio keuangan berupa:

No	Variabel	Indikator Skala	Skala
1.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	$TATO = \frac{Sales}{Total\ Asset}$	Rasio
3.	<i>Financial Leverage Multiplier</i> (FLM)	$FLM = \frac{Total\ Assets}{Total\ Equity}$	Rasio
4.	Return On Total Assets (ROA)	ROA = (Net Profit Margin x Total Asset Turnover) x 100%	Rasio
5.	Return On Equity (ROE)	ROE = (Return on Total Assets x Financial Leverage Multiplier) x 100%	Rasio

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode diskriptif komparatif, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen (laporan keuangan) yang sama untuk beberapa periode yang berurutan. Teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System*.

E. Metode Analisis Data

Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum merger dan sesudah merger maka penelitian ini menggunakan *Independent Samples T-test* dan *Paired Sample T-test*. Sebelum dilakukan uji perbedaan dua nilai rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*, sedangkan untuk uji homogen varians penulis

menggunakan uji F, di mana dua buah pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga pada tahun 2005 – 2015 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga Tahun 2005-2015

BANK	Tahun	NPM	TATO	FLM	ROA	ROE
Bank Niaga	2005	428.94	0.000031	10.483781	0.013132	0.001253
	2006	34.57	0.000418	16.689020	0.014453	0.000866
	2007	116.15	0.000139	18.025565	0.016105	0.000893
Bank CIMB Niaga	2008	189.32	0.000035	11.093571	0.006619	0.000597
	2009	1324.92	0.000011	9.554004	0.014708	0.001539
	2010	5316.50	0.000003	10.434263	0.017839	0.001710
	2011	146.40	0.000003	9.080335	0.000396	0.000044
	2012	19.71	0.000008	8.715047	0.000166	0.000019
	2013	-3413.43	0.000001	8.454786	-0.004835	-0.000572
	2014	5.36	0.000279	8.196180	0.001493	0.000182
	2015	-56.04	0.000015	8.328255	-0.000821	-0.000099

Terjadinya merger antara Bank Niaga dengan Bank Lippo terjadi pada tahun 2008. Data kinerja keuangan dari bank Niaga sebelum merger pada tahun 2005-2007 pada NPM mempunyai rata-rata sebesar 193,22, TATO sebesar 0,000196, FLM sebesar 15,0661, ROA sebesar 0,014563 dan ROE sebesar 0,001004. Setelah merger dan bernama Bank CIMB Niaga pada tahun 2008-2015 diperoleh nilai rata-rata pada NPM sebesar 441,59 (meningkat), TATO sebesar 0,000444 (meningkat), FLM sebesar 9,2320552 (menurun), ROA sebesar 0,0044457 (menurun) dan ROE sebesar 0,0004275 (menurun).

Berdasarkan hasil penelitian dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga pada tahun 2005 – 2015 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
NPM	11	8729.93	-3413.43	5316.50	373.8545	2009.82980
TATO	11	.000417	.000001	.000418	.00008573	.000139162
FLM	11	9.83	8.20	18.03	10.8232	3.38304
ROA	11	.022674	-.004835	.017839	.00720500	.008212846
ROE	11	.002282	-.000572	.001710	.00058473	.000733341
Valid N (listwise)	11					

Berdasarkan hasil penelitian dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga tahun 2005 – 2015 diperoleh nilai rata-rata pada NPM sebesar 373,85, TATO sebesar 0,000085, FLM sebesar 10,8232, ROA sebesar 0,007205, dan ROE sebesar 0,0005847.

B. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
NPM	.324	11	.002	Tidak normal
TATO	.370	11	.000	Tidak normal
FLM	.286	11	.012	Tidak normal
ROA	.219	11	.145	Normal
ROE	.163	11	.200	Normal

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas bawa NPM berdistribusi tidak normal, TATO berdistribusi tidak normal, FLM berdistribusi tidak normal. Hal ini

didasarkan pada nilai signifikansi dari masing-masing variabel masih berada di bawah 0,05. Sedangkan variabel ROA dan ROE berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai di atas 0,05.

2. Uji F

a. Uji NPM

Tabel 4.4 Uji F Pada Variabel NPM

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variabel:NPM

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	134593.961 ^a	1	134593.961	.030	.866
Intercept	879244.168	1	879244.168	.197	.668
BANK	134593.961	1	134593.961	.030	.866
Error	40259564.376	9	4473284.931		
Total	41931597.770	11			
Corrected Total	40394158.337	10			

a. R Squared = .003 (Adjusted R Squared = -.107)

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa nilai signifikansi dari variabel NPM sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,668) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel NPM tidak adanya peningkatan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga dari tahun 2005 – 2015. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Desi Irayanti & Altje L. Tumbel (2014), bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut Weston dan Copeland (1998), semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Menurut Sulistyanto (tanpa tahun: 7) angka NPM dapat dikatakan baik apabila $> 5 \%$.

b. Uji TATO

Tabel 4.5 Uji F Pada Variabel TATO

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variabel:TATO

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.016E-8 ^a	1	5.016E-8	3.146	.110
Intercept	1.261E-7	1	1.261E-7	7.907	.020
BANK	5.016E-8	1	5.016E-8	3.146	.110
Error	1.435E-7	9	1.594E-8		
Total	2.745E-7	11			
Corrected Total	1.937E-7	10			

a. R Squared = .259 (Adjusted R Squared = .177)

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa nilai signifikansi dari variabel TATO sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,020) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel TATO terdapat peningkatan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga dari tahun 2005 – 2015. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Diantik Herwidy (2014) bahwa secara parsial, *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return on Investment*, serta *Total Assets Turnover Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*. Variabel *Current Ratio* menjadi

variabel paling dominan dalam mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan.

Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya.

Total Assets Turn Over mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. *Total assets turnover* atau *investment turnover* (TATO atau ITO), merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode

menunjukkan suatu *trend* yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat (Sawir 2001:56).

c. Uji FLM

Tabel 4.6 Uji F Pada Variabel FLM

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variabel:FLM					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	74.261 ^a	1	74.261	16.630	.003
Intercept	1288.149	1	1288.149	288.474	.000
BANK	74.261	1	74.261	16.630	.003
Error	40.188	9	4.465		
Total	1402.999	11			
Corrected Total	114.450	10			

a. R Squared = .649 (Adjusted R Squared = .610)

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi dari variabel FLM sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel FLM mengalami penurunan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga dari tahun 2005 – 2015. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Meiliana Stevani Aulia (2013) bahwa *Financial leverage* berpengaruh terhadap EPS pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2012. FLM adalah *Financial Leverage Multiplier*. *Financial Leverage Multiplier* merupakan besarnya rasio total asset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio *leverage* ini biasanya digunakan untuk mengetahui berapa besarnya utang dalam total asset perusahaan.

Namun, sekali lagi seperti layaknya rasio-rasio yang lain, rasio *leverage* ini tidak memiliki angka yang bisa dijadikan *benchmark*. Penjelasaannya bisa didapat dengan membandingkan rasio yang sama dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sejenis.

d. Uji ROA

Tabel 4.7 Uji F Pada Variabel ROA

Dependent Variabel:ROA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.000 ^a	1	.000	4.455	.064
Intercept	.001	1	.001	15.727	.003
BANK	.000	1	.000	4.455	.064
Error	.000	9	5.013E-5		
Total	.001	11			
Corrected Total	.001	10			

a. R Squared = .331 (Adjusted R Squared = .257)

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa nilai signifikansi dari variabel ROA sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,003) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel ROA mengalami penurunan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga dari tahun 2005 – 2015. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

e. Uji ROE

Tabel 4.8 Uji F Pada Variabel ROE

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variabel:ROE

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.251E-7 ^a	1	7.251E-7	1.403	.267
Intercept	4.471E-6	1	4.471E-6	8.648	.016
BANK	7.251E-7	1	7.251E-7	1.403	.267
Error	4.653E-6	9	5.170E-7		
Total	9.139E-6	11			
Corrected Total	5.378E-6	10			

a. R Squared = .135 (Adjusted R Squared = .039)

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa nilai signifikansi dari variabel ROE sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,016) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel ROE mengalami penurunan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank CIMB Niaga dari tahun 2005 – 2015. ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

3. Uji Independen Sample T-test

Tabel 4.9 Uji Independen Sample T-test

Variabel	Nilai Uji	Signifikansi	Keterangan
ROA	2,111	0,064	Tidak ada perbedaan
ROE	1,184	0,267	Tidak ada perbedaan
NPM	-0,408	0,683	Tidak ada perbedaan
TATO	-1,841	0,066	Tidak ada perbedaan
FLM	-2,245	0,025	Ada perbedaan

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi dari variabel ROA sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,064) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel ROA tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tendaftar di BEI.
- b. Nilai signifikansi dari variabel ROE sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,267) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel ROE tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tendaftar di BEI.
- c. Nilai signifikansi dari variabel NPM sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,683) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel NPM tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tendaftar di BEI.

- d. Nilai signifikansi dari variabel TATO sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,066) lebih besar dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel TATO tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI.
- e. Nilai signifikansi dari variabel FLM sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,025) lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian (0,05), sehingga variabel FLM terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI.

4. *Paired Sampel T-test*

Tabel 4.10 *Paired Sampel T-Test*

Paired		Mean	Std. Deviation	T	Sig	Keterangan
NPM	NPM_sb	193,22	208,174	-1,286	0,327	Tidak ada perbedaan
	NPM_ssd	2276,91	2692,900			
TATO	TATO_sb	0,00019	0,000199	1,489	0,275	Tidak ada perbedaan
	TATO_ssd	0,00001	0,000016			
FLM	FLM_sb	15,0661	4,024298	1,768	0,219	Tidak ada perbedaan
	FLM_ssd	10,3606	0,772421			
ROA	ROA_sb	0,01456	0,001489	0,594	0,613	Tidak ada perbedaan
	ROA_ssd	0,01305	0,005789			
ROE	ROE_sb	0,00100	0,000216	-0,593	0,613	Tidak ada perbedaan
	ROE_ssd	0,00128	0,000599			

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. NPM sebelum merger mempunyai rata-rata sebesar 193,22 dan sesudahnya sebesar 2276,91. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar -

1,286 dan nilai signifikansi sebesar 0,327. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah merger tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,327) lebih besar dari 0,05.

- b. TATO sebelum merger mempunyai rata-rata sebesar 0,00019 dan sesudahnya sebesar 0,00001. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 1,489 dan nilai signifikansi sebesar 0,275. Hasil ini menunjukkan bahwa TATO sebelum dan sesudah merger tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,275) lebih besar dari 0,05.
- c. FLM sebelum merger mempunyai rata-rata sebesar 15,0661 dan sesudahnya sebesar 10,3606. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 1,768 dan nilai signifikansi sebesar 0,219. Hasil ini menunjukkan bahwa FLM sebelum dan sesudah merger tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,219) lebih besar dari 0,05.
- d. ROA sebelum merger mempunyai rata-rata sebesar 0,01456 dan sesudahnya sebesar 0,01305. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 0,594 dan nilai signifikansi sebesar 0,613. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA sebelum dan sesudah merger tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,613) lebih besar dari 0,05.
- e. ROE sebelum merger mempunyai rata-rata sebesar 0,001 dan sesudahnya sebesar 0,0012. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar -0,593 dan nilai signifikansi sebesar 0,613. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE sebelum dan sesudah merger tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,613) lebih besar dari 0,05.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan Bank Niaga sebelum dilakukan merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI bahwa masing-masing rasio penelitian yang diteliti yaitu ROE, ROA, NPM, TATO, dan FLM selama waktu 2005-2015 mengalami peningkatan dan penurunan. Data kinerja keuangan dari bank Niaga sebelum merger pada tahun 2005-2007 pada NPM mempunyai rata-rata sebesar 193,22, TATO sebesar 0,000196, FLM sebesar 15,0661, ROA sebesar 0,014563 dan ROE sebesar 0,001004. Setelah merger dan bernama Bank CIMB Niaga pada tahun 2008-2015 diperoleh nilai rata-rata pada NPM sebesar 441,59 (meningkat), TATO sebesar 0,000444 (meningkat), FLM sebesar 9,2320552 (menurun), ROA sebesar 0,0044457 (menurun) dan ROE sebesar 0,0004275 (menurun).

Variabel ROA tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,064. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari

total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Variabel ROE tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tendaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,267. ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. ROE (*Return On Equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Variabel NPM tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tendaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,683. Rasio *Net Profit*

Margin untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan memperoleh laba oleh perusahaan akan semakin besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Artinya jika rasio NPM mengalami peningkatan yang berarti laba bersih yang diterima perusahaan belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Variabel TATO tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,066. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas pemanfaatan aktiva dalam memperoleh penjualan. Jadi semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besar kelebihan dana yang tertanam pada aktiva tersebut. Kelebihan dana tersebut lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Sebaliknya semakin tinggi tingkat aktivitas semakin baiklah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Variabel FLM terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Bank CIMB Niaga tidak mengalami perbedaan yang signifikan sesudah merger dan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadek dan I Made (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “*Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Sesudah Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia*” kesimpulannya bahwa kinerja pasar perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri dan Atik (2013) dan penelitian Mohamad dan Monica (2015). Dalam penelitian Putri dan Atik (2013), “*Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004 - 2011)*” Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan return saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi hanya *Return on Total Asset* yang berubah secara signifikan. Walaupun ada 1 rasio yang berubah secara signifikan namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian Mohamad dan Monica (2015), “*Analisis Hubungan antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan*

Return Saham pada Perbankan yang Terdaftar di BEP” Secara keseluruhan, kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan bank antara periode sebelum dan setelah pelaksanaan merger atau akuisisi. Hasil pengujian membuktikan bahwa hampir semua rasio keuangan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan setelah merger atau akuisisi. Hasil penelitian ini, mencerminkan bahwa tujuan utama pelaksanaan merger akuisisi oleh bank belum tercapai secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh alasan dilakukannya merger atau akuisisi dan faktor-faktor non ekonomi lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ROE tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,064.
2. Variabel ROA tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,267.
3. Variabel NPM tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,683.
4. Variabel TATO tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,066.
5. Variabel FLM terdapat perbedaan kinerja keuangan setelah terjadi merger dan sebelum terjadi merger kasus pada Bank CIMB Niaga yang Tedaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar 0,025.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan satu jenis sector perusahaan sebagai objek penelitian, yaitu sector perbankan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan perbankan yang lain.
2. Sampel dalam penelitian ini relative sedikit dengan jumlah periode pengamatan yang cukup pendek, sehingga hasil kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat digeneralisasikan untuk sampel yang lebih besar.

C. Saran

1. Adanya merger belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dari kinerja perusahaan pada Bank CIMB Niaga pada tahun 2005 – 2015. Untuk itu, pada tahun 2016 dan tahun-tahun seterusnya perlu adanya perbaikan kinerja perusahaan dalam mengatur dan mengelola keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan data keuangan dari bank Lippo untuk membandingkan baik sebelum dan sesudah merger.

Daftar Pustaka

- Adipratama, Randi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Non Bank yang Terdaftar di BEI, Periode 2001-2008)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Agnes, Sawir. 2001. *"Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan"*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Aliwu, Pricillya., dan cahyaningsih. 2012. *Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah Merger Bank CIMB Niaga Tbk.(Studi Kasus Merger pada Bank Niaga Tbk. dan Bank Lippo Tbk..*
- Aulia, Meiliana Stevani. 2013. *Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis. 2013, 1 (4): 374-383 ISSN 0000-0000.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Deddy. 2013. *Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan*. [Online]. <http://pengentaupaaaja.blogspot.co.id/2013/04/tujuan-dan-manfaat-laporan-keuangan.html> (diakses 9 Oktober 2016 pukul 10.47 WIB).
- Ernawati, Nungki. 2012. *Jenis-Jenis Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. [Online]. <http://nungkiernawati.blogspot.co.id/2012/11/jenis-jenis-laporan-keuangan-menurut.html> (diakses 9 Oktober 2016 pukul 10.50 WIB).
- Fred, Weston, J. dan Thomas E. Copeland. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Funashor, M. Hanif., & Tri Yuniati. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dengan Metode Economic Value Added*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 4.
- Harnowo, Tri. 2016. *Merger dan Akuisisi Pengertian Merger* [Online]. https://www.academia.edu/6887892/Merger_Dan_Akuisisi_Pengertian_Merger (diakses 9 Oktober 2016 pukul 10.55 WIB).
- Herwidy, Diantik. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover ratio Terhadap Return On Investment Perusahaan Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun. 2007–2012)*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Heykal, Mohamad., & Monica Hennisia Wijayanti. 2015. *Analisis Hubungan antara Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham pada Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal ISSN 2338-9753 Volume 1 No 3, Juni.
- <http://blog.stie-mce.ac.id/tita/2014/10/21/beda-antara-rasio-keuangan-perusahaan-dan-rasio-keuangan-bank/comment-page-1/> (diakses 16 November 2016 pukul 11.20).
- http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.html (diakses 9 Oktober 2016 pukul 10.59 WIB).

- <http://www.ilmuekonomi.net/2016/04/pengertian-dan-rumus-perputaran-persediaan-menurut-para-ahli.html> (diakses 16 November 2016 pukul 11.28 WIB).
- <https://www.cimbniaga.com/in/about-us/index.html> (diakses 9 Oktober 2016 pukul 11.10 WIB).
- Irayanti, Desi & Altje L. Tumbel, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1473-1482.
- Marzuki, Machrus Ali., & Nurul Widyawati. 2013. “*Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi: Studi pada PT Bank CIMB Niaga*”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 1 Nomor 2, Maret.
- Nuresya, Meliyanti. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio Npl, Ldr, Bopo dan Roa pada Bank Privat dan Publik*.
- Meta, Annisa. 2010. *Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009*.
- Modul Komputer Statistik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak dipublikasikan.
- N, Sora. 2015. *Pengertian Populasi dan Sampel serta Teknik Sampling*. <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-seerta-teknik-sampling.html> (diakses pada 12 Oktober 2016 pukul 23.30).
- Pakpahan, Damos., Tatang Ary Gumanti, & Ariwan Joko N. 2015. *Analisis Manajemen Laba Serta Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*.
- Putra, Ariangga. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Tahun 2008 (Studi Kasus pada Bank CIMB Niaga Periode Tahun 2003-2013)*.
- Risky, Edo. 2016. *Jenis-Jenis Bank Analisis Perbandingan Kinerja Antar Jenis-Jenis Bank di Indonesia*. [Online]. https://www.academia.edu/8899089/Tugas_Membuat_Paper_Jurnal_Tema_Jenisjenis_Bank_Analisis_Perbandingan_Kinerja_Antar_Jenis_Jenis_Bank_Di_Indonesia (diakses 9 Oktober 2016 pukul 11.30 WIB).
- Samiun, Ali. 2016. *Pengertian Kerangka Berpikir dalam Penelitian*. <http://www.informasiahli.com/2015/07/pengertian-kerangka-berpikir-dalam-penelitian.html> (diakses 12 Oktober 2016 pukul 22.12 WIB).
- Sandria, Kindy. 2013. *Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga Sebelum dan Sesudah Merger di BEI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sisbintari, Ika. 2012. *Analisis Komparatif Car, Ldr, Roadan Roe Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk*. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Jurnal Profit Volume 6 No. 2.

Sulistyanto, H. Sri. (tanpatahun). *Artikel: Seasoned Equity Offerings: Benarkah Under performance Pasca Penawaran*. 30 September. Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.

www.idx.co.id

Yudiartini, Dewa Ayu Sri & Ida Bagus Dharmadiaksa, 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2 1183-1209.

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Data Penelitian

	Tahun	NPM	TATO	FLM	ROA	ROE
Bank Niaga	2005	428.94	0.000031	10.483781	0.013132	0.001253
	2006	34.57	0.000418	16.689020	0.014453	0.000866
	2007	116.15	0.000139	18.025565	0.016105	0.000893
Bank CIMB Niaga	2008	189.32	0.000035	11.093571	0.006619	0.000597
	2009	1324.92	0.000011	9.554004	0.014708	0.001539
	2010	5316.50	0.000003	10.434263	0.017839	0.001710
	2011	146.40	0.000003	9.080335	0.000396	0.000044
	2012	19.71	0.000008	8.715047	0.000166	0.000019
	2013	-3413.43	0.000001	8.454786	-0.004835	-0.000572
	2014	5.36	0.000279	8.196180	0.001493	0.000182
	2015	-56.04	0.000015	8.328255	-0.000821	-0.000099

Lampiran 2.
Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
NPM	11	8729.93	-3413.43	5316.50	373.8545	2009.82980
TATO	11	.000417	.000001	.000418	.00008573	.000139162
FLM	11	9.83	8.20	18.03	10.8232	3.38304
ROA	11	.022674	-.004835	.017839	.00720500	.008212846
ROE	11	.002282	-.000572	.001710	.00058473	.000733341
Valid N (listwise)	11					

Descriptive Statistics

	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
NPM	4039415.834	1.009	.661	4.861	1.279
TATO	.000	1.849	.661	2.602	1.279
FLM	11.445	1.615	.661	1.466	1.279
ROA	.000	-.043	.661	-1.867	1.279
ROE	.000	.115	.661	-1.079	1.279
Valid N (listwise)					

Lampiran 3.

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NPM	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
TAT	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
O						
FLM	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
ROA	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
ROE	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

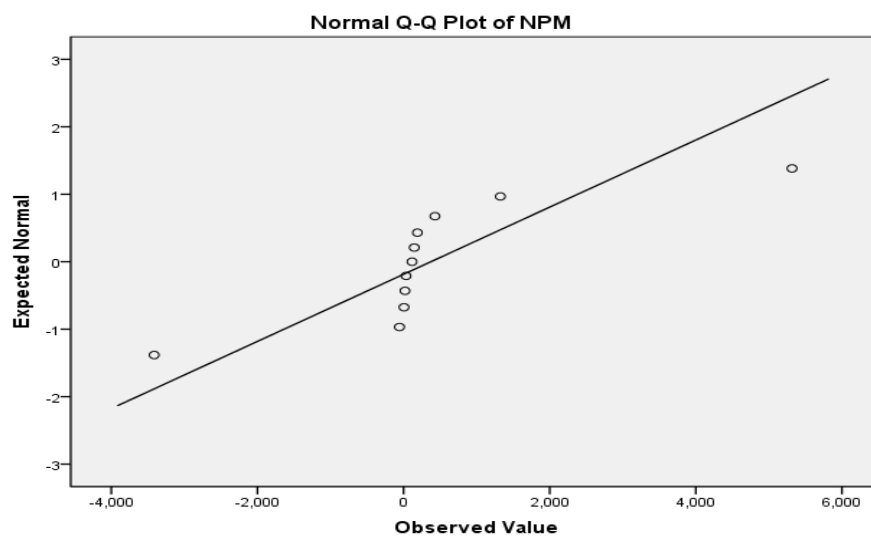
Tests of Normality

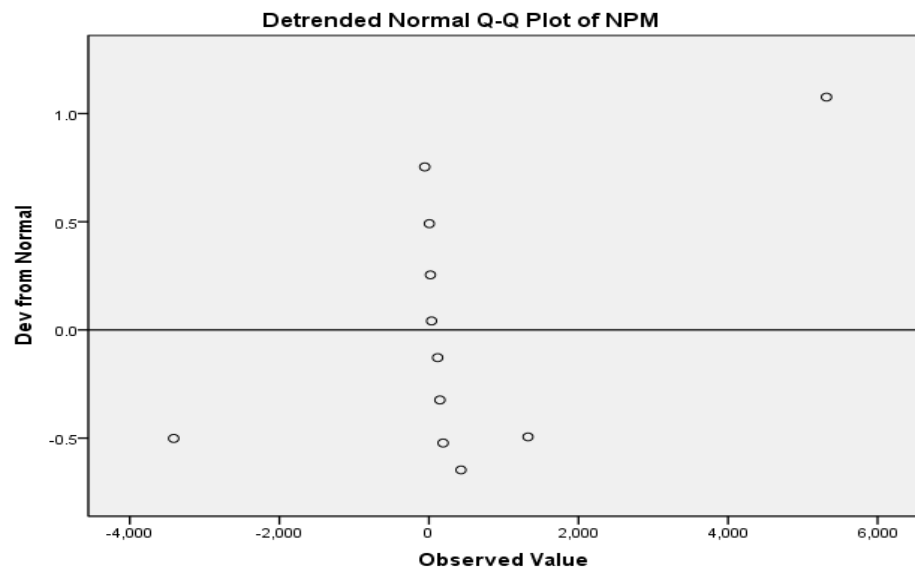
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPM	.324	11	.002	.742	11	.002
TAT	.370	11	.000	.673	11	.000
O						
FLM	.286	11	.012	.743	11	.002
ROA	.219	11	.145	.884	11	.118
ROE	.163	11	.200 [*]	.958	11	.740

a. Lilliefors Significance Correction

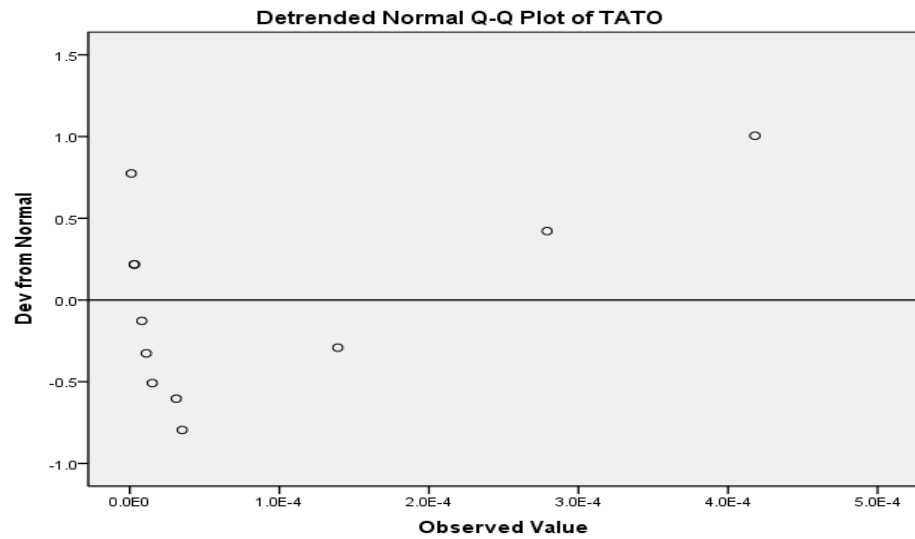
*. This is a lower bound of the true significance.

NPM

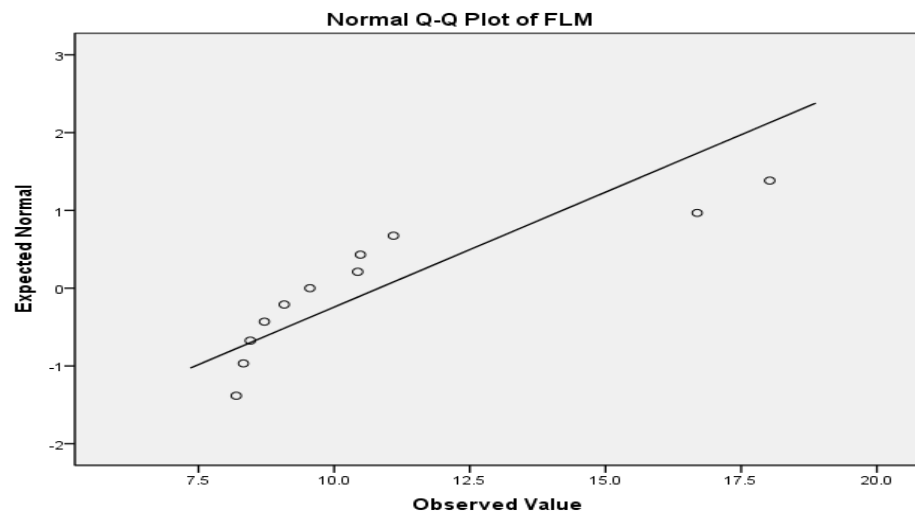


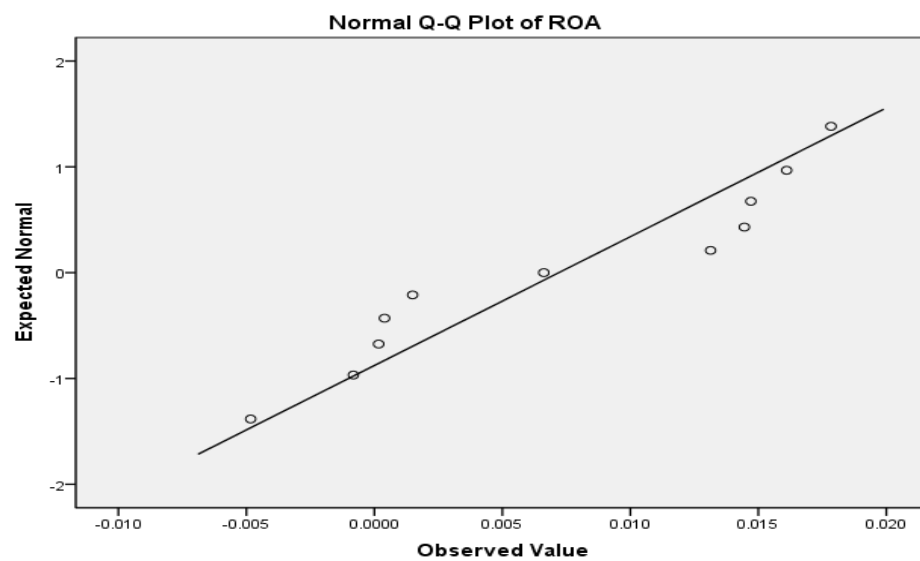
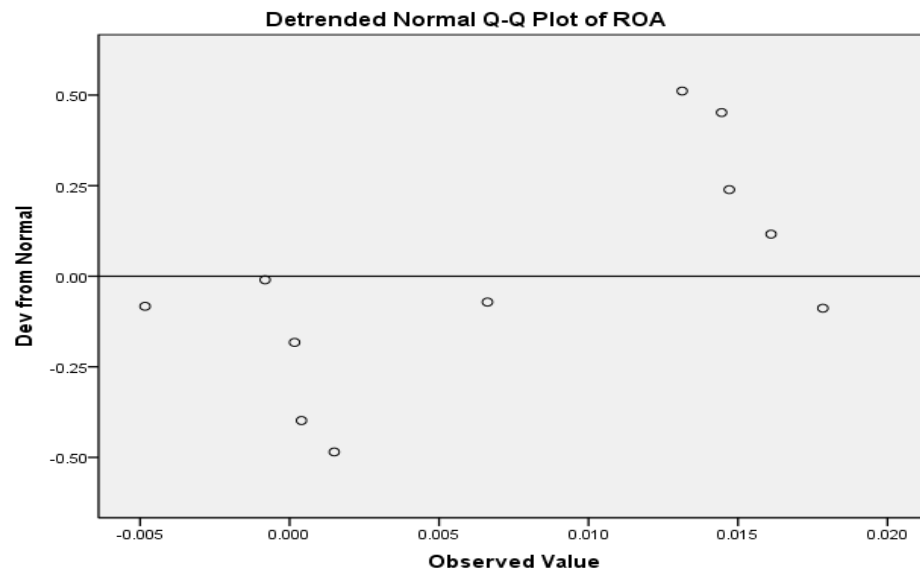
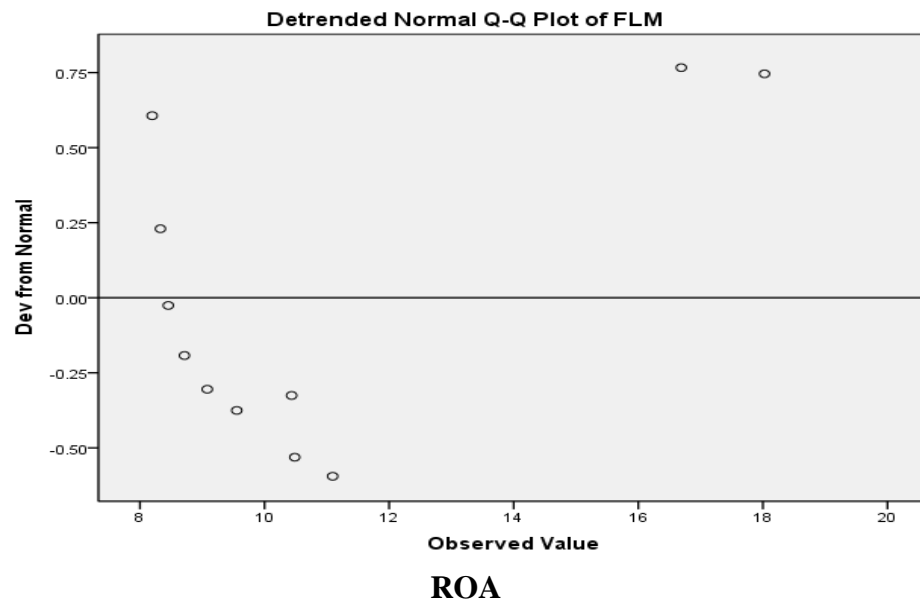


TATO

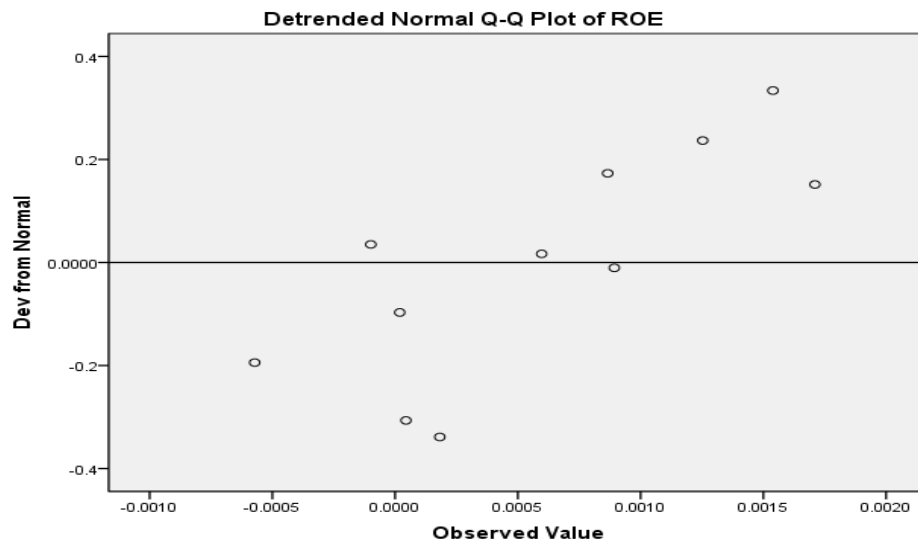
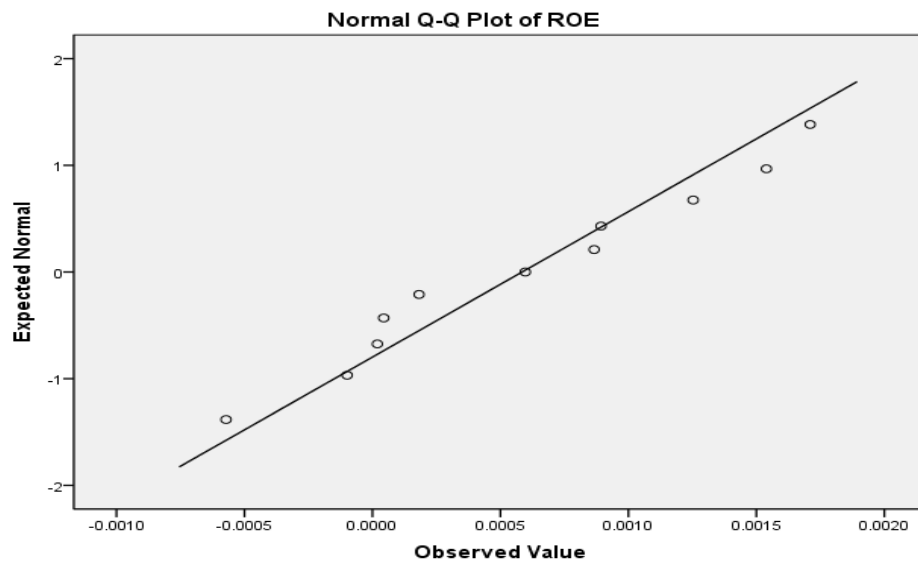


FLM





ROE



Lampiran 4.

Univariate Analysis of Variance: NPM

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	Bank Niaga	3
2	Bank CIMB Niaga	8

Descriptive Statistics

Dependent Variable:NPM

BANK	Mean	Std. Deviation	N
Bank Niaga	193.2200	208.17484	3
Bank CIMB Niaga	441.5925	2395.61775	8
Total	373.8545	2009.82980	11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:NPM

F	df1	df2	Sig.
1.368	1	9	.272

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:NPM

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	134593.961 ^a	1	134593.961	.030	.866
Intercept	879244.168	1	879244.168	.197	.668
BANK	134593.961	1	134593.961	.030	.866
Error	40259564.376	9	4473284.931		
Total	41931597.770	11			
Corrected Total	40394158.337	10			

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:NPM

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	134593.961 ^a	1	134593.961	.030	.866
Intercept	879244.168	1	879244.168	.197	.668
BANK	134593.961	1	134593.961	.030	.866
Error	40259564.376	9	4473284.931		
Total	41931597.770	11			
Corrected Total	40394158.337	10			

a. R Squared = .003 (Adjusted R Squared = -.107)

Univariate Analysis of Variance: TATO

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	Bank Niaga	3
2	Bank CIMB Niaga	8

Descriptive Statistics

Dependent Variable:TATO

BANK	Mean	Std. Deviation	N
Bank Niaga	.00019600	.000199697	3
Bank CIMB Niaga	.00004438	.000095425	8
Total	.00008573	.000139162	11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:TATO

F	df1	df2	Sig.
3.118	1	9	.111

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:TATO

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.016E-8 ^a	1	5.016E-8	3.146	.110
Intercept	1.261E-7	1	1.261E-7	7.907	.020
BANK	5.016E-8	1	5.016E-8	3.146	.110
Error	1.435E-7	9	1.594E-8		
Total	2.745E-7	11			
Corrected Total	1.937E-7	10			

a. R Squared = .259 (Adjusted R Squared = .177)

Univariate Analysis of Variance: FLM

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	Bank Niaga	3
2	Bank CIMB Niaga	8

Descriptive Statistics

Dependent Variable:FLM

BANK	Mean	Std. Deviation	N
Bank Niaga	15.0661	4.02430	3
Bank CIMB Niaga	9.2321	1.05550	8
Total	10.8232	3.38304	11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:FLM

F	df1	df2	Sig.
14.826	1	9	.004

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:FLM

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	74.261 ^a	1	74.261	16.630	.003
Intercept	1288.149	1	1288.149	288.474	.000
BANK	74.261	1	74.261	16.630	.003
Error	40.188	9	4.465		
Total	1402.999	11			
Corrected Total	114.450	10			

a. R Squared = .649 (Adjusted R Squared = .610)

Univariate Analysis of Variance: ROA

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	Bank Niaga	3
2	Bank CIMB Niaga	8

Descriptive Statistics

Dependent Variable:ROA

BANK	Mean	Std. Deviation	N
Bank Niaga	.01456333	.001489568	3
Bank CIMB Niaga	.00444563	.007988585	8
Total	.00720500	.008212846	11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:ROA

F	df1	df2	Sig.
5.059	1	9	.051

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:ROA

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.000 ^a	1	.000	4.455	.064
Intercept	.001	1	.001	15.727	.003
BANK	.000	1	.000	4.455	.064
Error	.000	9	5.013E-5		
Total	.001	11			
Corrected Total	.001	10			

a. R Squared = .331 (Adjusted R Squared = .257)

Univariate Analysis of Variance: ROE

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
BANK 1	Bank Niaga	3
2	Bank CIMB Niaga	8

Descriptive Statistics

Dependent Variable:ROE

BANK	Mean	Std. Deviation	N
Bank Niaga	.00100400	.000216062	3
Bank CIMB Niaga	.00042750	.000807057	8
Total	.00058473	.000733341	11

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:ROE

F	df1	df2	Sig.
3.448	1	9	.096

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + BANK

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:ROE

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.251E-7 ^a	1	7.251E-7	1.403	.267
Intercept	4.471E-6	1	4.471E-6	8.648	.016
BANK	7.251E-7	1	7.251E-7	1.403	.267
Error	4.653E-6	9	5.170E-7		
Total	9.139E-6	11			
Corrected Total	5.378E-6	10			

a. R Squared = .135 (Adjusted R Squared = .039)

Lampiran 5.
Independent Samples Test: ROA

Group Statistics

BANK		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Niaga	3	.01456333	.001489568	.000860002
	Bank CIMB	8	.00444563	.007988585	.002824391
	Niaga				

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
ROA	Equal variances assumed	5.059	.051
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ROA	Equal variances assumed	2.111	9	.064	.010117708
	Equal variances not assumed	3.427	8.114	.009	.010117708

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	.004793302	-.000725493	.020960910
	Equal variances not assumed	.002952421	.003326036	.016909380

Independent Samples Test:ROE

Group Statistics

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE Bank Niaga	3	.00100400	.000216062	.000124744
Bank CIMB Niaga	8	.00042750	.000807057	.000285338

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
ROE	Equal variances assumed	3.448	.096
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ROE	Equal variances assumed	1.184	9	.267	.000576500
	Equal variances not assumed	1.851	8.806	.098	.000576500

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	.000486771	-.000524652	.001677652
	Equal variances not assumed	.000311414	-.000130344	.001283344

Mann-Whitney Test: NPM

Ranks

BANK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPM	Bank Niaga	3	6.67	20.00
	Bank CIMB	8	5.75	46.00
	Niaga			
	Total	11		

Test Statistics^b

	NPM
Mann-Whitney U	10.000
Wilcoxon W	46.000
Z	-.408
Asymp. Sig. (2-tailed)	.683
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.776 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Mann-Whitney Test: TATO

Ranks

BANK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TAT O	Bank Niaga	3	9.00	27.00
	Bank CIMB	8	4.88	39.00
	Niaga			
	Total	11		

Test Statistics^b

	TATO
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	39.000
Z	-1.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.085 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Mann-Whitney Test: FLM

Ranks

BANK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
FLM	Bank Niaga	3	9.67	29.00
	Bank CIMB	8	4.63	37.00
	Niaga			
	Total	11		

Test Statistics^b

	FLM
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	37.000
Z	-2.245
Asymp. Sig. (2-tailed)	.025
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.024 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: BANK

Lampiran 6.
Paired Samples Statistics

NPM

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM_sb	193.2200	3	208.17484	120.18980
	NPM_ssd	2276.9133	3	2692.90033	1554.74673

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPM_sb&NPM_ssd	3	-.513	.657

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM_sb - NPM_ssd	-2083.69333	2805.41684	1619.70817

Paired Samples Test

	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference				
	Lower	Upper			
Pair 1 NPM_sb - NPM_ssd	-9052.73510	4885.34843	-1.286	2	.327

Paired Samples Statistics: TATO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATO_sb	.0001960	3	.00019970	.00011530
	TATO_ssd	.0000163	3	.00001665	.00000961

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 TATO_sb&TATO_ssd	3	-.527	.647

Paired Samples Test

	Paired Differences		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TATO_sb - TATO_ssd	.00017967	.00020895	.00012064

Paired Samples Test

	Paired Differences		t
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	Upper	
Pair 1 TATO_sb - TATO_ssd	-.00033940	.00069873	1.489

Paired Samples Test

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 TATO_sb - TATO_ssd	2	.275

Paired Samples Statistics: FLM

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 FLM_sb	15.0661220	3	4.02429806	2.32342957
FLM_ssd	10.3606127	3	.77242146	.44595774

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 FLM_sb&FLM_ssd	3	-.716	.492

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FLM_sb - FLM_ssd	4.70550933	4.60883440	2.66091178

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	FLM_sb - FLM_ssd	-6.74346999	16.15448866	1.768	2	.219

Paired Samples Statistics: ROA

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_sb	.0145633	3	.00148957	.00086000
	ROA_ssd	.0130553	3	.00578970	.00334268

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA_sb&ROA_ssd	3	.951	.200

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_sb - ROA_ssd	.00150800	.00439709	.00253866

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	ROA_sb - ROA_ssd	-.00941497	.01243097	.594	2	.613

Paired Samples Statistics: ROE**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE_sb	.0010040	3	.00021606	.00012474
	ROE_ssd	.0012820	3	.00059936	.00034604

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE_sb&ROE_ssd	3	-.979	.131

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE_sb - ROE_ssd	-.00027800	.00081207	.00046885

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	ROE_sb - ROE_ssd	-.00229528	.00173928	-.593	2	.613